

LANGUAGE COMPREHENSION AND EXPRESSION OF A BILINGUAL CHILD WITH SPEECH DELAY

ALMIRA RIZKY ASMARIA

ABSTRACT

This research focuses on the development of bilingualism in a child who has been exposed to Indonesian and English since infancy with mixed language exposure and has experience in much media exposure. This condition caused language confusion and speech delay. To pursue bilingualism in a child with speech delay, the parent approaches One Parent One Language (1P1L) as language separation for each parent and has speech therapy from Haji Regional general Hospital in East Java to avoid the risk of speech delay. The treatment was applied at 18 months old starting with the professional health diagnosis. This research analysed in qualitative ways and uses thematic analysis by Creswell. This intrinsic single case study involves the deep comprehension and expression in the child's language development. The study used data collection methods such as observation, interviews, and documentation. The results from both actions showed that the child had good language comprehension skills. The child could understand both Indonesian and English. This was evident through their responses to verbal and language. However, the child's ability to produce spoken words was still limited. This is shown by the number of words the child could say. The child's ability to translate from Indonesian was stronger due to the influence of Indonesian as the dominant language. The child's ability to express herself in English was very limited because they were not exposed enough. The application of 1P1L within the extended family environment led to an imbalance between the two languages. However, the concept of understanding English as a non-dominant language did not disappear. The child still had a good ability to understand English. Speech therapy helped the child to promote her self-confidence to be more expressive in language output as the target of speech therapy programs. However, after the therapy ended, the child's ability to form complete sentences had not yet developed.

Keywords: Bilingual, Language Comprehension, Language Expression, Speech Delay, One Parent One Language (1P1L)

LANGUAGE COMPREHENSION AND EXPRESSION OF A BILINGUAL CHILD WITH SPEECH DELAY

ALMIRA RIZKY ASMARIA

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada perkembangan bilingualisme pada anak yang telah terpapar bahasa Indonesia dan Inggris sejak bayi dengan paparan bahasa campuran dan telah mengalami banyak paparan media. Kondisi ini menyebabkan kebingungan bahasa dan keterlambatan bicara. Untuk mengejar bilingualisme pada anak dengan keterlambatan bicara, orang tua menerapkan pendekatan Satu Orang Tua Satu Bahasa (1P1L) sebagai pemisahan bahasa untuk masing-masing orang tua dan mendapatkan terapi bicara dari Rumah Sakit Umum Daerah Haji di Jawa Timur untuk menghindari risiko keterlambatan bicara. Perawatan diterapkan pada usia 18 bulan dimulai dengan diagnosis kesehatan profesional. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan menggunakan analisis tematik oleh Creswell. Studi kasus tunggal intrinsik ini melibatkan pemahaman dan ekspresi mendalam dalam perkembangan bahasa anak. Studi ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari kedua tindakan tersebut menunjukkan bahwa anak memiliki kemampuan pemahaman bahasa yang baik. Anak dapat memahami bahasa Indonesia dan Inggris. Hal ini terlihat dari respons mereka terhadap verbal dan bahasa. Namun, kemampuan anak untuk menghasilkan kata-kata lisan masih terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah kata yang dapat diucapkan anak. Kemampuan anak menerjemahkan dari bahasa Indonesia lebih kuat karena pengaruh bahasa Indonesia sebagai bahasa dominan. Kemampuan anak mengekspresikan diri dalam bahasa Inggris cukup terbatas karena mereka tidak terpapar. Penerapan 1P1L dalam lingkungan keluarga besar menyebabkan ketidakseimbangan antara kedua bahasa tersebut. Namun, konsep pemahaman bahasa Inggris sebagai bahasa non-dominan tidak hilang. Anak tersebut masih memiliki kemampuan yang baik dalam memahami bahasa Inggris. Terapi wicara membantu anak meningkatkan kepercayaan dirinya agar mampu dalam mengekspresikan bahasa sebagai target program terapi wicara. Namun, setelah terapi berakhir, kemampuan anak untuk membentuk kalimat lengkap belum berkembang.

Kata Kunci : Bilingual, Memahami Bahasa, Mengekspresikan Bahasa, Satu Orang Tua Satu Bahasa, Keterlambatan Bicara